

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suatu negara termasuk dalam kategori berhasil dilihat dari sistem pendidikannya, Pendidikan memiliki peran penting tidak hanya sebagai pengajaran dan pendidikan tapi sebagai aktivitas dan fenomena. Pendidikan adalah aktivitas sadar yang dilakukan untuk menolong seseorang, sekelompok orang untuk menumbuhkan pemahaman akan pandangan hidup (bagaimana manusia menjalani hidup dan kehidupannya), keterampilan dan sikap hidup, baik manual, mental maupun sosial. Konteks pendidikan Islam berarti pandangan hidup, ketrampilan dan sikap hidup haruslah bernafaskan ajaran Islam yaitu Al-qur'an dan sunnah.

Kurikulum juga menyediakan arah segala aktivitas pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dan berperan sebagai sumber pokok dalam pendidikan. Penentu kapasitas lulusan lembaga pendidikan atau kurikulum menjadi syarat absolut pendidikan. Kurikulum juga merupakan satu kesatuan yang tidak terpisahkan dari pendidikan dan pengajaran. Sehingga pelaksanaan pendidikan dan pengajaran tanpa adanya kurikulum sangat sulit untuk dibayangkan.¹

Untuk mencapai tujuan pendidikan, perlu dilaksanakan pembenahan di sistem pendidikan Indonesia. Kurikulum sebagai tolak ukur dalam menentukan

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2010), h.35.

keberhasilan dan kegagalan proses pendidikan perlu dibenahi.²Kurikulum pendidikan berperan sebagai sarana penggerak. Kesesuaian dan ketepatan setiap unsur diharapkan bergerak menuju tujuan dan sasaran pendidikan untuk mencapai hasil yang maksimal.

Peran kurikulum yang sangat penting bagi pendidikan Indonesia, tercatat sudah sebelas kali Indonesia mengganti dan merevisi kurikulum terhitung sejak awal kemerdekaan³, mengembangkan dan menyempurnakan kurikulum yang akan digunakan, kurikulum tidak bersifat statis sehingga dapat berubah menyesuaikan zaman dan tuntutan kemajuan kehidupan masyarakat, untuk itu perlu diupayakan dalam penyelarasan dengan langkah-langkah yang sistematis, profesionalis dan melibatkan keseluruhan aspek sehingga tercapai tujuan pendidikan nasional.⁴

Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 18 tahun 2014, di dalamnya diatur mengenai Satuan Pendidikan Muadalah pada Pondok pesantren.⁵Kurikulum mu'adalah nomor: Dj. I/457/2008 telah disahkan oleh Dirjen Pendidikan Islam yang mengombinasikan kegiatan ko kurikuler, intra kurikuler dan ekstra kurikuler di dalam satu sistem pendidikan pesantren serta memiliki kapabilitas dalam memadukan pendidikan keluarga, sekolah, dan masyarakat yang merupakan tri pusat pendidikan. Model tersebut memberikan

²Juwariyah, "Kurikulum Ideal Antara Cita dan Realita", Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol 1. No 2. 2004, h. 193.

³Dikutip dari brilio.net dari kemendikbud.go.id (2 mei 2015) di akses dari brilio.net 21 Desember 2018, 17.57 WITA).

⁴Zainal Arifin, *Konsep dan Model Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: PT.Rosda Karya, 2016), h. 24.

⁵Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, *Regulasi Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren*, (Jakarta, Kemenag 2014), h. 67.

peluang pengintegrasian antara ilmu, iman dan amal, antara praktik dan teori dalam harmoni, yang dapat dilihat dari keberadaan siswa 24 jam di lingkungan pesantren.⁶

Pendidikan komprehensif memiliki sifat menyeluruh dan komplit dan dapat menyempurnakan potensi siswa. Inti dari kurikulum mu'adalah adalah pengembangan *dirasah islamiyah* dimana pembelajaran siswa terpusat tidak hanya pada ilmu keagamaan seperti Tafsir, Hadits dan Fiqh, tetapi juga pada pengenalan berbagai ilmu seperti, Biologi, Matematika, Fisika, yang membawa manfaat dalam kehidupan. Pendidikan dapat dilakukan di dalam kelas dan di luar kelas yang mengandung konten mendidik dan padat. Pendidikan seperti ini mencegah munculnya dikotomi antara ilmu umum dan ilmu agama.

Kurikulum pendidikan mu'adalah bersifat mandiri dan ini tertulis dalam Panca Jiwa Pondok. Independensi dalam menentukan bahan ajar, sistem penilaian, dan proses pembelajaran adalah salah satu cerminan dari kemandirian kurikulum mu'adalah KMI (*Kulliyatul Muallimin Al Islamiyah*).

Interaksi positif antara kyai, guru dan siswa (santri) dalam sistem kehidupan pesantren adalah cerminan sistem pendidikan yang integratif, komprehensif, dan mandiri di mana masjid sebagai pusat kegiatan dan kyai menjadi sentral figur yang menjiwai. Hal ini membuahkan model pendidikan yang khas di pesantren dalam mengasah potensi siswa di berbagai unsur kehidupan. Dengan demikian siswa dapat menggeluti berbagai profesi di masa depan meskipun menjadi seorang guru adalah sasaran utamanya.

⁶Direktorat Pendidikan Diniyah dan Pondok Pesantren Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Kerangka *Dasar dan Struktur Kurikulum Satuan Pendidikan Mu'adalah Muallimin*, (Jakarta 2015), h.5.

Apa yang didengar, dilihat, dialami dan dirasakan oleh santri dalam kehidupan di pesantren, dari segi filosofis, merupakan unsur yang mendidik. Nilai-nilai pendidikan dan falsafah yang terkandung di dalamnya kemudian direalisasikan menjadidrumusan visi KMI (*Kulliyatul Muallimin Al Islamiyah*) atau mu'adalah sebagai institusi pendidikan yang mencetak calon pemimpin umat, sentral pengetahuan Islam, Al-quran, begitu juga pengetahuan umum yang bernafaskan pesantren serta menjadi tempat ibadah *thalabul 'ilmi*. Dari dasar prinsip-prinsip tersebut akhirnya tercipta referensi pengembangan dan penyusunan kurikulum mu'adalah atau KMI (*Kulliyatul Muallimin Al Islamiyah*).

Penjelasan mengenai kurikulum mu'adalah yang telah dipaparkan penulis ingin menggali dan meneliti bagaimana desain dan implementasi kurikulum mu'adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka, dikarenakan kedua pondok ini telah mendapatkan izin kesetaraan menggunakan kurikulum muadalah berupa SK kepala kantor Kementrian Agama Kabupaten Batang no 77 tahun 2013, adapun Pondok Modern Darussalam Gontor mendapatkan izin kurikulum muadalah melalui Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam, sehingga ditemukan hasil yang akurat dan menjadi acuan dalam mengembangkan dan melaksanakan kurikulum mu'adalah pada pondok-pondok pesantren lainnya.

Dari hasil penjelasan kajian diatas, peneliti melakukan penelitian dalam tesis dengan judul **“DESAIN DAN IMPLEMENTASIKURIKULUM MU’ADALAH PADA KULLIYATUL MU’ALLIMIN AL-ISLAMIYYAH(KMI)PONDOK MODERNDARUSSALAM**

GONTORPUTRI DAN PONDOK MODERN TAZAKKA” (Analisis Integrasi Kurikulum).

B. Fokus Penelitian

Berangkat dari motif permasalahan yang telah diuraikan, maka hal-hal yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana desain kurikulum mu’adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka?
2. Bagaimana implementasi kurikulum mu’adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan permasalahan yang telah uraikan adalah:

1. Untuk mendeskripsikan desain kurikulum mu’adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka.
2. Untuk mengetahui implementasi kurikulum mu’adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat bagi perkembangan pengetahuan tentang desain dan implementasi kurikulum mu’adalah di Pondok

Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka (Analisis Kurikulum), kegunaan tersebut antar lain:

1. Teoretis

Penelitian ini, secara teoretis, diharapkan mampumemberikan gambaran serupa terhadap penelitian sejenis dan memperkaya hasil penelitian sebelumnya, serta mengembangkan desain dan implementasi kurikulum barat dan memadukan kurikulum yang berlaku di Indonesia dalam lembaga pendidikan Islam khususnya konsep mu'adalah di pondok-pondok pesantren alumni lainnya dan dalam bidang pendidikan Agama Islam, desain serta implementasinya.

2. Praktis

Dalam praktiknya, penelitian ini mampumemberikan penjelasan dan saran:

- a. Bagi lembaga yang bersangkutan, Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka dalam menjalankan kurikulum mu'adalah serta evaluasi dalam pelaksanaan kurikulum mu'adalah.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, menambah wawasan keilmuan tentang bagaimana desain serta implementasi kurikulum mu'adalah.
- c. Kemenag mengenai desain dan implementasi kurikulum mu'adalah dalam pembelajaran di pondok-pondok pesantren lainnya.

E. Definisi Oprasional

Penulis akan memberikan penjelasan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pembahasan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam penulisan tesis ini.

1. Desain kurikulum yang dimaksud penulis di sini adalah rancangan dalam membuat kurikulum meliputi tujuankurikulum, isi/struktur/kompetensi/materi, proses pelaksanaan dan evaluasi kurikulum mu'adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka.
2. Implementasi kurikulum mu'adalah dengan pembelajaran yang terjadi di dalam dan di luar kelas, proses pembelajaran menggunakan beberapa metode pembelajaran, evaluasi yang dilakukan selama pelaksanaan kurikulum, dan jenis implementasi kurikulum yang digunakan dalam pembelajaran satuan pendidikan kurikulum muadalah.
3. Kurikulum mu'adalah yang telah disetarakan dengan kurikulum Departemen Agama dan Departemen Pendidikan, meliputi jenjang pendidikan yang akan ditempuh, tujuan kurikulum, isi, proses dan evaluasi dalam pembelajarannya.
4. Integrasi kurikulum yaitu menyatukan atau menggabungkan menjadi sebuah kesatuan unsur utuh dalam pepaduan pembelajaran yang terdapat dalam kurikulum mu'adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka, melalui salah satu jenis integrasi yang diungkapkan oleh Forgaty.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan kajian tulisan ini diantaranya:

Pertama, tesis oleh Mat Muallimin yang berjudul: Implementasi kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) di SMPN 1 RSBI kota Magelang 2012⁷. Dengan hasil penelitian pelaksanaan intra kurikuler meliputi, 1) tahap persiapan 2) tahap pelaksanaan 3) tahap evaluasi. Ekstra kurikuler adalah kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan diluar intra kurikuler dan dilakukan setelah selesainya kegiatan intra kurikuler. Jenis kegiatan tersebut antara lain : tilawatil Qur'an, pidato, musik Islami, dan tartil Qur'an.

Perbedaan dengan penelitian ini adalah peneliti tidak membahas secara mengenai kurikulum mu'adalah dan persamaan dengan penelitian saya adalah membahas mengenai cara mengimplementasikan sebuah kurikulum pada sebuah sekolah.

Kedua, tesis oleh Ninik Nur Muji Astutik yang berjudul: Manajemen kurikulum dan pembelajaran Pondok Pesantren Mu'adalah dan Ghoiru Mu'adalah: (studi multi kasus di madrasah Aliyah Pondok pesantren salafiyah Pasuruan dan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darul Karomah Gunung Jati Pasuruan).⁸Yang menyimpulkan bahwa penilaian yang dilaksanakan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Salafiyah dilakukan dari segi input, proses dan output. Ijazah mu'adalah yang diberikan kepada santri yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi adalah bentuk keberhasilan dari segi output. Adapun penilaian yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarul

⁷Mat Muallimin, Implementasi kurikulum pendidikan agama Islam (PAI) di SMPN 1 RSBI kota Magelang (Tesis tidak diterbitkan, IAIN Walisongo), 2012.

⁸Ninik Nur Muji Astutik, *Manajemen kurikulum dan pembelajaran Pondok Pesantren Mu'adalah dan Ghoiru Mu'adalah* (Tesis tidak diterbitkan, Universitas Negeri Malang), 2009.

Karomah hanya diambil dari segi output dan proses. Terkhusus untuk santri yang yang berkeinginan melanjutkan pendidikan ke tingkatan yang lebih tinggi maka akan diikutsertakan dalam paket C, sehingga terdapat dua jenis ijazah yang akan diterima santri lulusan Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Daarul Karomah Gunung Jati Pasuruan, yaitu ijazah formal dan ijazah lokal.

Perbedaan antara penelitian saya dan penelitian sebelumnya, peneliti ini belum bisa menggambarkan secara utuh mengenai kurikulum mu'adalah dan implementasinya sehingga hasil yang didapat belum sepenuhnya menggambarkan kurikulum mu'adalah. Persamaan dengan penelitian saya adalah peneliti ini juga membahas kurikulum mu'adalah dan beberapa contoh penerapan yang telah digunakan di pondok-pondok pesantren lainnya sehingga menjadi gambaran mengenai desain dan implementasi kurikulum mu'adalah yang saya teliti.

Ketiga, Tesis Binti Nur Afifah, dengan judul: Implementasi Sistem Pendidikan Mu'adalah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Summersari Kencong Kepung Kediri.⁹Dengan kesimpulan penelitian 1) Tujuan dari sistem pendidikan Mu'adalah adalah untuk mendapatkan ijazah yang diakui oleh pemerintah supaya dapat mempermudah para santri melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. 2) Kurikulum pendidikan salaf di Pondok Pesantren Darussalam Summersari terbagi menjadi dua, yakni ma'hadiyah dan madrasahiyah. Untuk materi-materi yang madrasahiyah meliputi materi-materi yang berbasis pondok pesantren dan juga dilengkapi dengan materi-materi umum seperti: PKN, Bahasa

⁹Binti Nur Afifah, *Implementasi Sistem Pendidikan Mu'adalah di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Darussalam Summersari Kencong Kepung Kediri*(Tesis tidak diterbitkan, IAIN Kediri), 2017.

Indonesia, Bahasa Inggris, IPS, IPA, dan Matematika. Materi-materi umum yang diberikan kepada siswa hanya sebagai pelengkap saja, karena pada akhirnya ijazah yang dia dapatkan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan formal sehingga perlu penambahan materi-materi umum. 3) Proses pembelajaran di Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari dilakukan dengan metode yang sangat populer dan menjadi ciri khas kalangan dunia pesantren, yaitu: bandongan/ wetonan dan sorogan, Musyawarah. 4) Penyelenggaraan evaluasi pendidikan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Sumbersari berdasarkan waktunya terbagi menjadi 2 macam ujian yaitu Ujian semester dan ujian akhir Madrasah. Ujian semester merupakan ujian yang dilaksanakan setiap 6 bulan sekali sedangkan ujian akhir madrasah merupakan ujian akhir sebelum kenaikan kelas.

Perbedaan dengan penelitian saya, peneliti ini membahas implementasi kurikulum mu'adalah di tempat yang berbeda yaitu Pondok Pesantren Darussalam Sumbersari Kencong Kepung Kediri sedangkan saya membahas implementasi kurikulum mu'adalah di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri yang mana menjadi sumber dan pusat pengembangan kurikulum Mu'adalah. Persamaan dengan penelitian saya adalah peneliti ini juga membahas kurikulum mu'adalah dan beberapa contoh penerapan yang telah digunakan di pondok-pondok pesantren lainnya sehingga menjadi gambaran mengenai desain dan implementasi kurikulum mu'adalah yang saya teliti.

Penelitian yang akan ditulis memiliki beberapa kesamaan dengan beberapa penelitian terdahulu yaitu mengenai kurikulum mu'adalah dan pengaplikasiannya di beberapa pondok pesantren, dan yang berbeda dan belum diteliti adalah

menguraikan dan meneliti desain dan implementasi kurikulummu'adalah di pondok pesantren yang menjadi asal terbentuknya kurikulum mu'adalah dan contoh pondok pesantren yang mengimplementasikan kurikulum mu'adalah adalah Pondok Modern Tazakka.

Penelitian-penelitian terdahulu yang dikaji oleh peneliti menunjukkan belum adanya penelitian yang akan dibahas oleh peneliti yaitu desain dan implementasi kurikulum mu'adalah pada KMI Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka.

G. Sistematika Penulisan

Berikut adalah sistematika pembahasan yang digunakan oleh penulis:

BAB I yaitu Pendahuluan, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian (teoretis dan praktis), definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teoretis memuat: landasan teoretis variabel-variabel yang diteliti, dan model konseptual penelitian. Penjabaran teoretis desain, implementasi kurikulum, kurikulum mu'adalah dan macam macam tokoh dan pemikirannya mengenai jenis integrasi.

BAB III yaitu Metode Penelitian, yang berisi pendekatan penelitian dan jenis penelitian kualitatif lapangan, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV yaitu data dan pembahasan desain kurikulum mu'adalah, implementasi kurikulum mu'adalah, kurikulum mu'adalah yang

diimplementasikan di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri dan Pondok Modern Tazakka, jenis integrasi kurikulum yang terdapat dalam kurikulum muadalah.

BAB V Penutup, yaitu kesimpulan dan saran.